JUSBIT : Jurnal Strategi Bisnis Teknologi
Volume. 2 No. 1 Februari 2025
e-ISSN : 3046-9716, dan p-ISSN 3046-9708, Hal. 11-20
DOI: https://doi.org/10.61132/jusbit.v1i3.286
Available online at: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUSBIT

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Peningkatan Gaya Konsumtif di Kalangan Generasi Z Kota Solo

Dea Ananda[1*], R.Taufiq Nur Muftiyanto[2], Agus Suyatno[3]
Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia[1-3]

Alamat: Jl. Ki Mangun Sarkono No 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
Email korespondensi : deakalislestari@gmail.com[1], taufiq_nurmuftiyanto@udb.ac.id[2]

Korespondensi penulis : deakalislestari@gmail.com

Abstract*. A wasteful lifestyle makes it difficult for a person to limit excessive or unnecessary spending, this lifestyle leads to excessive spending. According to the Surakarta Book, Solo City has a population in 2023 of around 526,870 people, while Generation Z, which is the focus of this research, has an age range of 15-24, totaling 81,524 people consisting of 41,584 men and 40,040 women. This research uses quantitative data with the number of samples in this study is 100. All data and information for this study were collected from primary sources through questionnaires or questionnaires. Lifestyle has a significant effect on consumptive style with the t test results showing t count of 6,851 with a significant 0.000. It is known that the t value of the variable count is greater than the t table 1.98472 and the significance is less than 0.05. Based on these results, Lifestyle has a positive effect on Consumptive Style.*

Keywords*: Lifestyle, Consumptive Style, Generation Z*

Abstrak. Gaya hidup yang boros membuat seseorang sulit membatasi pengeluaran yang berlebihan atau yang tidak diperlukan, gaya hidup seperti ini berujung pada pengeluaran yang berlebihan. Menurut Buku Surakarta Kota Solo memiliki jumlah penduduk pada tahun 2023 sekitar 526.870 jiwa, sedangkan Generasi Z yang menjadi fokus penelitian ini memiliki rentan umur 15-24 berjumlah 81.524 jiwa terdiri dari laki-laki 41.584 jiwa dan perempuan 40.040 jiwa. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100. Semua data dan informasi untuk penelitian ini dikumpulkan dari sumber primer melalui kuisioner atau angket. Gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap gaya konsumtif dengan hasil uji t menunjukan t hitung sebesar 6.851 dengan signifikan 0.000. Diketahui nilai t hitung variabel lebih besar dari t tabel 1.98472 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Gaya Konsumtif.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Gaya Konsumtif, Generasi Z

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk gaya hidup dan pola konsumsi. Dalam konteks gaya hidup, media sosial memiliki dampak yang cukup besar bagi kehidupan seseorang. Menurut (Wowor, Lumanauw, and Ogi 2021) Gaya hidup adalah pola konsumsi yang menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup yang boros membuat seseorang sulit membatasi pengeluaran yang berlebihan atau yang tidak diperlukan, gaya hidup seperti ini berujung pada pengeluaran yang berlebihan. Gaya hidup mengacu pada kebiasan atau aktivitas yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang.

Received: December 29, 2024; Revised: January 16, 2025; Accepted: February 20, 2025; Published February 27, 2025;

Menurut (Polisoa Mila Utary, Andayani, and Maduwinar 2020)Gaya hidup dapat diartikan sebagai cara hidup yang ditentukan oleh bagaimana orang menghabiskan waktunya atau aktivitas yang mereka pilih dan digunakan untuk menghabiskan waktu tersebut. Menurut (Tombeg 2022) Kecenderungan perilaku konsumtif adalah mengkonsumsi barang-barang yang berlebihan atau tidak diperlukan, tetapi hanya sekedar keinginan untuk memenuhi kesenangan yang ada dalam diri dengan membeli produk secara berlebihan. Menurut (Dewi et al 2021) Perilaku konsumtif juga dapat didasarkan pada perilaku seseorang membeli suatu barang yang disukai, terutama jika individu tersebut tergabung dalam komunitas penggemar, misalnya komunitas penggemar *anime*. Perilaku ini sering kali didorong oleh keinginan untuk memperoleh kepuasan yang *instan*, contonya pembelian yang tidak direncanakan, pengeluaran berlebihan untuk barang yang tidak diperlukan serta mementingan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku ini sering kali didorong oleh keinginan untuk memperoleh kepuasan yang *instan*, contonya pembelian yang tidak direncanakan, pengeluaran berlebihan untuk barang yang tidak diperlukan serta mementingan keinginan daripada kebutuhan. Menurut Buku Surakarta Kota Solo memiliki 5 Kecamatan yaitu Pasar Kliwon, Jebres, Banjarsari, Laweyan, dan Serengan dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sekitar 526.870 jiwa, sedangkan Generasi Z yang menjadi fokus penelitian ini memiliki rentan umur 15-24 berjumlah 81.524 jiwa terdiri dari laki-laki 41.584 jiwa dan perempuan 40.040 jiwa. Sesuai pada latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini hanya berfokus pada gaya konsumtif yang dilakukan Generasi Z Kota Solo dengan judul penelitian "**Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Peningkatan Gaya Konsumtif Di Kalangan Generasi Z Kota Solo"**

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Yang Relevan

1) Gaya Hidup

Era globalisasi telah membawa banyak perubahan dalam bidang sosial, budaya dan ekonomi. Kemajuan di bidang ekonomi memberikan dampak yang lebih mudah bagi masyarakat, terutama dalam mencari kebutuhan berupa barang. Menurut Abraham Maslow dalam jurnal (Milla 2022) dalam lima kebutuhan manusia diurutkan berdasarkan kepentingannya dimulai dari yang rendah, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan ego, dan yang tertinggi kebutuhan akan aktualisasi diri. Teori kebutuhan Maslow yang di aplikasikan dalam gaya hidup menggunakan teori yang paling rendah yaitu kebutuhan fisiologis berupa makanan,

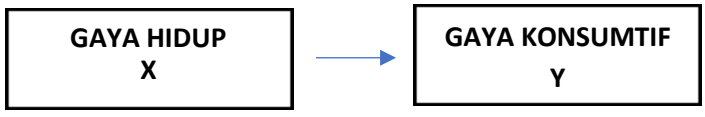
minuman, pakaian. Menurut (Mardikaningsih and Darmawan 2021) Gaya hidup sebagai model kehidupan yang dimiliki seseorang di dunia dan dapat dinilai dari gaya hidup yang berkaitan dengan kebiasaan seperti pakaian, makanan yang dikonsumsi, dan aktivitas yang dilakukan.

2) Gaya Konsumtif

Sifat membeli produk tidak hanya ditentukan oleh kebutuhan, tetapi juga oleh perasaan ingin untuk membeli produk yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan, misalnya mengikuti *trend*, reputasi dan berbagai alasan yang dianggap tidak terlalu penting. Menurut (Sri Nurhayati, Siti Nurbayani, and Asep Dahliyana 2021) teori kebutuhan Abraham Maslow yang mengemukakan bahwa pencapaian terbesar dalam hidup adalah terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Teori kebutuhan Abraham Maslow yang di aplikasikan dalam gaya konsumtif menggunakan teori yang paling rendah yaitu kebutuhan fisiologis berupa makanan, minuman, pakaian. Menurut Nadzir (2015) dalam jurnal (Thamrin 2021) mereka percaya bahwa dengan melaksanakan hal tersebut, keberadaan atau kehadiran mereka bisa diterima dilingkungan terdekatnya. Seiring berjalannya waktu, perasaan ingin membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan ini berubah menjadi gaya konsumtif. Gaya konsumtif membawa dampak negatif, salah satunya pemborosan, gaya konsumtif yang berlebihan jika secara terus menerus dilakukan dapat menyebabkan seseorang beralih ke gaya hedonis. Apalagi kini sudah banyak infrasruktur pendukung yang membuat seseorang semakin hedonis, seperti terdapat pusat perbelanjaan, kafe, restoran dan tempat-tempat mewah lainnya.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat diartikan sebagai suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmikah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah (2024)

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diambil berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tinjauan pustaka yang telah ditelusuri lalu dibuat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah diuraikan. Oleh karena itu, hipotesis dari penelitian ini akan dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebagai berikut :

H1 = Hubungan Gaya Hidup Terhadap Gaya Konsumtif

Gaya hidup dan gaya konsumtif suatu hal yang sangat kompleks dan saling mempengaruhi satu sama lain, dimana gaya hidup tertentu dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan begitupun sebaliknya

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, menurut taufiq penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagia-bagian dan fenomena sera hubungan-hubungannya. Menurut Musianto (2002) dalam jurnal (Waruwu 2023) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan. Menurut Creswell (2012) dalam jurnal (Risdiana Chandra Dhewy 2022) penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Populasi Penelitian ini akan difokuskan pada Generasi Z, yang umumnya terdiri generasi Z yaitu Generasi yang lahir dalam rentang waktu antara tahun 1995 sampai 2010 penjelasan dari (Kristyowati 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian menggunakan populasi Generasi Z Kota Solo dengan rentan usia 15-24 tahun. Menurut Buku Kota Surakarta Jumlah penduduk 2024 rentan usia 15-24 tahun laki-laki berjumlah 41.584 jiwa dan perempuan 40.040 jiwa dengan total 81.524 jiwa.

Sampel sebagian dari populasi yang memiliki suatu karakteristik yang sama sehingga dianggap mampu mewakili populasi, dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan nonprobability. Untuk mengetahui jumlah sampel maka menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{81.624}{1+81.624(0,1)^2}$$

$$n = \frac{81.624}{1+816,24}$$

$$n = \frac{816.624}{817,24}$$

$n = 99{,}87$

$n = ukuran\ sampel$

$N = Ukuran\ populasi$

$E = Persentase\ kelonggaran\ ketelitian\ kesalahan\ pengambilan\ sampel$

Pada perhitungan yang tersebut menghasilkan koma, maka dibulatkan keatas. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100.

Semua data dan informasi untuk penelitian ini dikumpulkan dari sumber primer melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini seluruh Generasi Z di Solo Raya yang menggunakan media sosial. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan sumber data primer berupa kuesioner atau angket.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Menurut (Dewi and Sudaryanto 2020) jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Rumus menghitung r tabel uji validitas : df = n-2, df = 100-2, df = 98, df = 0.1966

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel/Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Hidup			
Indikator 1	0.586	0.196	Valid
Indikator 2	0.631	0.196	Valid
Indikator 3	0.545	0.196	Valid
Indikator 4	0.646	0.196	Valid
Gaya Konsumtif			
Indikator 1	0.566	0.196	Valid
Indikator 2	0.754	0.196	Valid
Indikator 3	0.641	0.196	Valid
Indikator 4	0.641	0.196	Valid
Indikator 5	0.679	0.196	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Pada tabel diatas menunjukan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai loading faktor yang lebih besar dari 0.192. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan *Cronbach's coefficient alpha.* Menurut (Anggraini et al. 2022) Jika suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Tabel 2 Hasil Uji Reliability

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Hidup (X)	0.412	0.60	Tidak Valid
Gaya Konsumtif (Y)	0.666	0.60	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Hasil pengujian reliabilitas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0.60 dan nilai Alpha < 0.60. Hal ini menunjukan bahwa konstruk variabel tidak reliabel sedangkan variabel Y reliabel karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas Data

Menurut (Saumi, Muliani, and Amalia 2022) uji normalitas data awal bertujuan untuk mengetahui apakah suatu uji menggunakan statistik parametris atau non parametris, ketika data berdistribusi normal maka akan didapat simpulan bahwa uji yang dilakukan berdasarkan pada penggunaan statistik parametri apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka dapat dikatakan data pada penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[ab]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68482864
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.078
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112c,d

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Sampel hasil pada tabel diatas bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Hal tersebut menunjukan bahwa variabel-variabel terdistribusi normal, dimana rasio Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian untuk regresi I terdistribusi secara normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Marlius and Pebrina 2022) uji heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah model regresi terjalin ketidak samaan variance serta residual satu pengamatan kepengamatan yang lain, bila *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya senantiasa, jadi heteroskedastisitas adalah suatu indikasi varian antar residual yang tidak homogen yang mengakibatkan nilai yang di peroleh tidak lagi efisien. Apabila probabilitas tiap variabel independen > 0,05 maka di konklusikan bahwa tidak terjalin heteroskedastisitas didalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.400	1.066		-.375	.702
XTOTAL	.101	.062	.164	1.643	.104

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil sig pada variabel X sig sebesar 0.104 menunjukan nilai lebih dari 0.05 (sig>0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak **terjadi heteroskedastisitas.**

Uji Ketepatan Model

a) Uji Koefisien Determinan (R Square)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569[a]	.324	.317	1.69340

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam output SPSS pada tabel model *Summary* diperoleh nilai hasil uji koefisien determinasi persamaan II menyatakan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0.324 atau senilai 32,4% dan sisanya senilai 67,6% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian, yang memiliki arti bahwa variabel memberikan pengaruh sebesar 32,4% terhadap variabel (Y).

b) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.731	1.807		4.831	.000		
XTOTAL	.717	.150	.569	6.851	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Shopee PayLater Z

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Dalam mengetahui nilai t tabel dilakukan dengan menentukan df dengan rumus sebagai berikut : df = t (a/2 ; n-k-1), df = t (0,025 ; 100-2-1), df = t (0,025 ; 97) df = 1.98472

Tabel diatas menunjukan nilai t hitung variabel X sebesar 6.851 dengan signifikan 0.000. Dari nilai tersebut diketahui nilai t hitung variabel lebih besar dari t tabel 1.98472 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.731	1.807		4.831	.000		
XTOTAL	.717	.150	.569	6.851	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Shopee PayLater Z

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan persamaan pertama sebesar :

$$Z = 8.731 + 0.717$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukan bahwa X bernilai positif sebesar 0.717. Hasilnya pengaruh positif apabila X meningkat sebesar 1 satuan maka Y juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.717.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Gaya Konsumtif Di Kalangan Generasi Z Kota Solo". Dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil uji t menunjukan t hitung sebesar 6.851 dengan signifikan 0.000. Dari nilai tersebut diketahui nilai t hitung variabel lebih besar dari t tabel 1.98472 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut maka Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Gaya Konsumtif. Gaya hidup sangat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang melalui berbagai faktor. Status sosial dan identitas sering kali mendorong individu untuk membeli barang-barang bermerek sebagai simbol prestise. Secara keseluruhan, gaya hidup mencerminkan aspirasi, identitas, dan nilai-nilai individu, yang semuanya berperan penting dalam membentuk pola konsumsi.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran Praktisi : Berdasarkan temuan penelitian ini maka dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan media sosial dan fitur pembayaran Shopee PayLater serta mempertimbangkan gaya kosumtif yang berlebihan.

2. Saran Akademis : Penelitian ini tentu saja tidak luput dari berbagai macam kekurangan, maka saran penulis untuk penelitian di masa mendatang guna untuk melengkapi disarankan untuk :

   a. lebih memperbanyak sampel dan memperluas jangkauan wilayah penelitian agar didapat hasil yang lebih optimal.
   b. menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi gaya konsumtif seperti : Media Sosial, Lingkungan Sosial dan Keluarga

DAFTAR REFERENSI

Wowor, C. A. S., Lumanauw, B., & Ogi, I. W. J. (2021). Pengaruh citra merek, harga dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian kopi Janji Jiwa di Kota Manado. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(3), 1058–1068.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2896–2910.

Utary, P. M., Andayani, & Maduwinar. (2020). Analisis pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan kebutuhan terhadap keputusan menggunakan kartu kredit BCA di Surabaya. Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis. Retrieved from https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/2291

Thamrin, H. (2021). Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Komunida, 11, 1–14. https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01

Saumi, F., Muliani, F., & Amalia, R. (2022). Pengembangan e-modul berbasis augmented reality dengan model guided discovery learning pada materi vektor. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 11(4), 3850. https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.6066

Nurhayati, S., Nurbayani, S., & Dahliyana, A. (2021). Pengaruh fitur Go-Food pada aplikasi Go-Jek terhadap gaya hidup mahasiswa di era digital. Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum, 19(1), 25–32.

Muftiyanto, Dr. R. T. (2024). Metodologi penelitian ekonomi. Surakarta: Bpssscript.

Milla, M. N. (2022). Catatan editor JPS - Setelah pandemi: Preferensi individu dan kelompok dalam interaksi sosial. Jurnal Psikologi Sosial, 20(2), iii–iv. https://doi.org/10.7454/jps.2022.11

Marlius, D., & Pebrina, I. (2022). Pengaruh motivasi, kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Kencana Sawit Indonesia. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 2(2), 1218–1238. https://doi.org/10.46306/vls.v2i2.152

Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Pengaruh gaya hidup, lokasi, dan kelompok acuan terhadap minat kunjung kembali Tujungan Plaza Surabaya. Journal of Trends Economics and Accounting Research, 2(2), 43–48. Retrieved from file:///D:/Download/233-Article Text-871-2-10-20220628.pdf

Kristyowati, Y. (2021). Generasi 'Z' dan strategi melayaninya. Ambassador: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, 2(1), 23–34. Retrieved from stt-indonesia.ac.id/journal/index

Dhewy, R. C. (2022). Pelatihan analisis data kuantitatif untuk penulisan karya ilmiah mahasiswa. J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 4575–4578. https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224

Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan demam berdarah. Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020, 73–79.

BPS Kota Surakarta. (2024). Kota Surakarta dalam angka 2024. Surakarta: BPS Kota Surakarta/BPS-Statistics Surakarta Municipality.

Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. Jurnal Basicedu, 6(4), 6491–6504. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206